

## KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hidayah serta inayah yang telah dilimpahkan kepada kita, sehingga penyusun dapat menyelesaikan pembuatan Selayang Pandang Program Keluarga Berencana Kabupaten Wonogiri selama 11 (sebelas) Tahun yaitu dari Tahun 2001 sampai dengan Tahun 2011.

Penyusunan Selayang Pandang ini merupakan tindak lanjut Visi, Misi dan Rencana Strategi Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Tahun 2010 – 2014. Visi baru tersebut adalah "Penduduk Tumbuh Seimbang Tahun 2015", serta Misi yang ditetapkan adalah "Mewujudkan Pembangunan yang Berwawasan Kependudukan dan Mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera".

Secara garis besar dalam Selayang Pandang Program KB ini menyampaikan data dan informasi yang mencakup : Hasil Pelayanan Peserta KB Baru, Peserta KB Aktif, Hasil Pembinaan Peningkatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga, Hasil Pendataan dan Penghargaan/Prestasi Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri selama 11 (Sebelas) tahun.

Akhirnya semoga hasil kerja ini dapat memberikan sumbangan bagi Pembangunan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Wonogiri.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Wonogiri, Januari 2012  
KEPALA BKBKSPP Kab Wonogiri

**RENI RATNASARI, SH.MM**

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP.19631220 199010 2 002

## BAB I PENDAHULUAN

Kabupaten Wonogiri memiliki luas wilayah 182.236,0236hektar, terdiri dari tanah produktif (sawah dan tegalan) seluas 106.716,2717 hektar atau 58,56 % dan sisanya merupakan tanah untuk bangunan, hutan negara 10,86 %, padang rumput 0,68 % dan lain-lain 6,01 %.

Letak Geografis wilayah Kabupaten Wonogiri terletak antara 7°.32'-8°.14'LS dan 110°.41'-111°.15'BT

Keadaan Alamnya sebagian besar terdiri dari tanah pegunungan yang berbatu gamping, terutama dibagian Selatan termasuk pegunungan seribu dan merupakan mata air dari sungai bengawan solo.

Wilayah Wonogiri termasuk daerah beriklim tropis dengan 2 (dua) musim peralihan, yaitu MUSIM KEMARAU DAN MUSIM PENGHUJAN dengan temperatur rata-rata 22,14° C.

Secara Administratif Kabupaten Wonogiri terbagi dalam 25 Kecamatan, 294 Desa/Kelurahan, 2.371 RW dan 6.982 RT Wilayah Kabupaten Wonogiri berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dan Karanganyar disebalah utara, dengan Kabupaten Klaten dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah Barat, dengan Kabupaten Pacitan dan Samudera Indonesia disebalah selatan dan dengan Kabupaten Ponorogo dan Magetan disebalah Timur.

Jumlah Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2001 sebanyak 1.062.961 jiwa sedangkan pada Tahun 2011 sebanyak 1.106.063 jiwa, ini berarti terdapat penurunan jumlah penduduk absolut sebanyak 43.102 jiwa .

## BAB II HASIL-HASIL PENCAPAIAN PROGRAM

### A. CAPAIAN KINERJA PROGRAM KELUARGA BERENCANA KAB WONOGIRI

Secara garis besar Hasil Kegiatan Operasional yang dapat dicapai dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Hasil Pelayanan Peserta KB Baru.

##### a. Peserta KB Baru Pria.

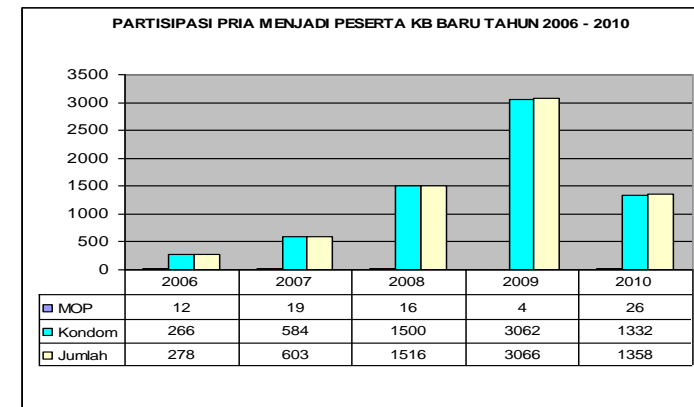
Berdasarkan Pencatatan dan Pelaporan yang dikembangkan BKKBN Kabupaten Wonogiri dapat diketahui partisipasi pria menjadi peserta KB baru dapat disampaikan tabel 1 berikut :

Tabel 1  
Partisipasi Pria Menjadi Peserta KB Baru  
Kabupaten Wonogiri Tahun 2001 – 2011

No	Tahun	Jumlah PPM-PB	MOP	Kondom	Jumlah	%
1.	2001	16.567	3	367	370	2,23
2.	2002	16.884	3	301	304	1,80
3.	2003	16.208	0	223	223	1,38
4.	2004	16.108	0	175	175	1,09
5.	2005	15.460	4	126	130	0,84
6.	2006	15.267	12	266	278	1,82
7.	2007	17.329	19	584	603	3,48
8.	2008	22.809	16	1.500	1.516	6,65
9.	2009	24.670	4	3.062	3.066	12,42
10.	2010	25.441	26	1.332	1.358	5,24
11.	2011	26.622	38	1.933	1.971	7,40

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kesertaan pria dalam ber-KB mengalami fluktuasi di mana pada tahun 2001 peserta KB baru Pria (Kondom dan MOP) sebesar 370 akseptor (2,23%), sedangkan pada tahun 2011 sebanyak 1.971 akseptor (7,40%) Ini berarti kesadaran pria dalam KB mengalami peningkatan, khususnya kontrasepsi mantap (MOP)

Grafik (1):  
Pencapaian Peserta KB Baru Pria  
di Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2006 – 2010



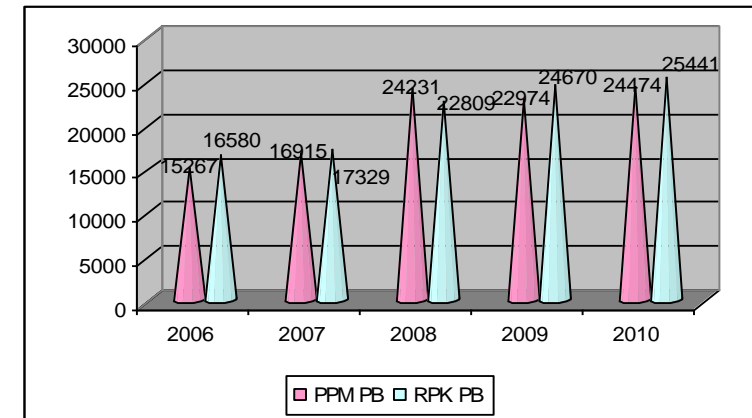
##### b. Peserta KB Baru Kumulatif.

Secara kumulatif hasil pelayanan peserta KB baru di Kabupaten Wonogiri dari tahun 2001 sampai tahun 2011 dapat disampaikan sebagai berikut:

**Tabel 2**  
Peserta KB Baru Tahun 2001– 2011  
Kabupaten Wonogiri

Tahun	PPM PB	IUD	MOP	MOW	IMP	Suntik	Pil	Kdm	Jml	%
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	
2001	16567	1.133	3	608	830	12.545	3.425	367	18.911	114,15
2002	16884	858	3	392	887	11.560	2.535	301	16.534	97,93
2003	16208	849	0	342	975	12.144	2.796	223	17.329	106,92
2004	16108	938	0	281	927	11.628	2.767	175	16.716	103,77
2005	15460	664	4	403	935	12.677	1.979	126	16.788	108,59
2006	15267	599	12	307	777	12.202	2.417	266	16.580	108,60
		3,61	0,07	1,85	4,69	73,59	14,58	1,60	100,00	
2007	16915	528	19	268	1.084	12.280	2.566	584	17.329	102,45
		3,05	0,11	1,55	6,26	70,86	14,81	3,37	100,00	
2008	24231	874	16	315	1.636	14.927	3.541	1.500	22.809	94,13
		3,83	0,07	1,38	7,17	65,44	15,52	6,58	100,00	
2009	22974	767	4	450	1.191	14.708	4.488	3.062	24.670	107,38
		3,11	0,02	1,82	4,83	59,62	18,19	12,41	100,00	
2010	24474	2.735	26	385	1.095	15.083	4.785	1.332	25.441	103,95
		10,75	0,10	1,51	4,30	59,29	18,81	5,24	100,00	
2011	26.622	4049	38	468	3271	13.093	5.098	1.933	27.941	104,95

Grafik (2): Pencapaian Peserta KB Baru di Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2006– 2010



## 2. Hasil Pembinaan Peserta KB Aktif.

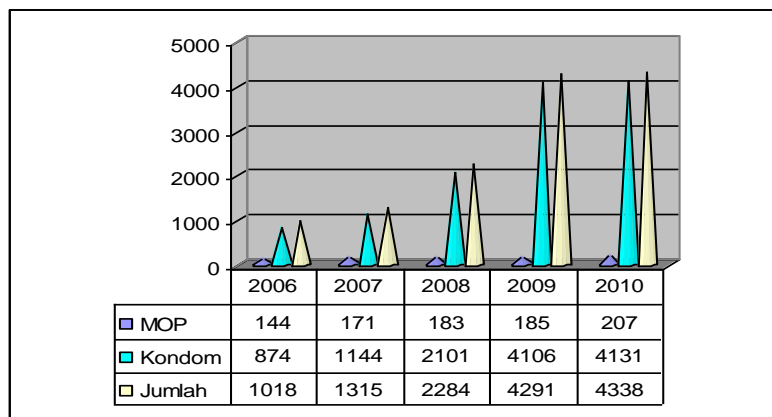
### a. Partisipasi Pria Menjadi Peserta KB Aktif.

Secara kumulatif perkembangan jumlah peserta KB aktif pria di Kabupaten Wonogiri mengalami peningkatan, yaitu dari sejumlah 1.018 akseptor (0.60%) pada tahun 2006 menjadi 4.338 akseptor (2.40%) dari total peserta KB aktif yang ada pada tahun 2008. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati tabel 3 berikut :

Tabel 3  
Partisipasi Pria Menjadi Peserta KB Aktif Kabupaten Wonogiri Tahun 2001– 2011

No	Tahun	Jml PA	MOP	Kondom	Jumlah	%
1.	2001	163.197	143	596	739	0.45
2.	2002	164.239	138	478	616	0,38
3.	2003	166.444	117	697	814	0,49
4.	2004	167.149	112	742	854	0,51
5.	2005	163.812	135	783	918	0,56
6.	2006	169.276	144	874	1.018	0,60
7.	2007	172.425	171	1144	1.315	0,76
8.	2008	177.929	183	2101	2.284	1.28
9.	2009	179.605	185	4.106	4.291	2.39
10.	2010	180..397	207	4.131	4.338	2.40
11.	2011	183.059	263	3.762	4.025	2,20

Grafik (3)  
Pencapaian Peserta KB Aktif Pria di Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2006 – 2010.



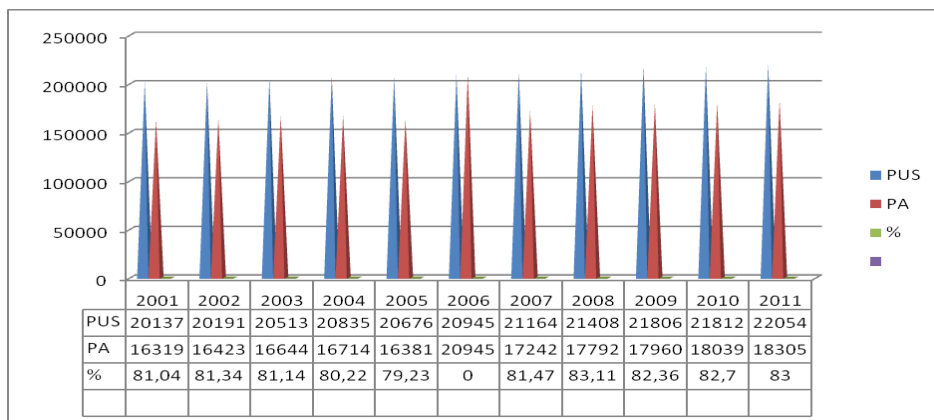
b. Peserta KB Aktif Kumulatif.

Perkembangan hasil pembinaan peserta KB aktif (kumulatif) di Kabupaten Wonogiri dari tahun 2001 sampai tahun 2011 dapat dilihat sbb :

Tabel 4  
Peserta KB Aktif Kumulatif Tahun 2001 – 2011  
Kabupaten Wonogiri

No .	TAHUN	PUS	PA	%
1	2001	201.379	163.197	81,04
2	2002	201.912	164.239	81,34
3	2003	205.131	166.445	81,14
4	2004	208.352	167.149	80,22
5	2005	206.765	163.812	79,23
6	2006	209.457	169.276	80,82
7	2007	211.642	172.425	81,47
8	2008	214.084	177.929	83,11
9	2009	218.068	179.605	82.36
10	2010	218.125	180.397	82.70
11	2011	220.542	183.059	83,00

Grafik (4)  
Pencapaian Peserta KB Aktif di Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2001 – 2011.



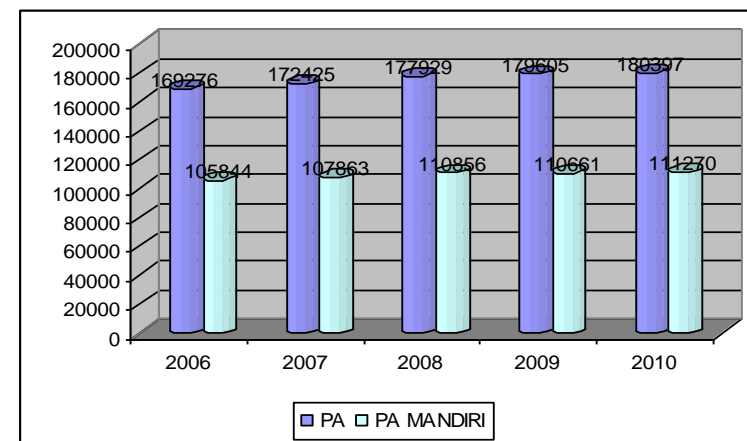
### 3. Hasil Pembinaan Peserta KB Aktif Mandiri.

Berdasarkan Pencatatan dan Pelaporan BKKBN Kabupaten Wonogiri dapat diketahui partisipasi masyarakat menjadi peserta KB Mandiri aktif dapat dilihat sbb :

Tabel 6  
Partisipasi Masyarakat Menjadi Peserta KB Mandiri Aktif Kabupaten Wonogiri Tahun 2001 – 2011

No	Tahun	Jumlah PA	PA Mandiri	%
1.	2001	163.197	84.716	51,91
2.	2002	164.239	90.675	55,20
3.	2003	166.445	94.552	56,61
4.	2004	167.149	99.072	59,27
5.	2005	163.812	98.357	60,04
6.	2006	169.276	105.844	62,53
7.	2007	172.425	107.863	62,56
8.	2008	177.929	110.856	62,30
9.	2009	179.605	110.661	61,61
10.	2010	180.397	111.270	61,68
11.	2011	183.059	112.639	61,53

Grafik (6)  
Pencapaian Peserta KB Aktif Mandiri di Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2006 – 2010.



### 4. Hasil Pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP).

Ada 3 (tiga) indikator utama yang dapat disampaikan untuk mengetahui perkembangan dari hasil pembinaan terhadap Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP), yaitu Petugas PPKBD/SKD, Kader Sub PPKBD (PKB-RW) dan Kader PKB-RT. Sebagaimana kita ketahui bahwa peranan para institusi ini terhadap keberhasilan program KB cukup besar, para institusi merupakan "**UJUNG TOMBAK**" bagi pelaksanaan program KB di lini lapangan.

Perkembangan keberadaan institusi tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel 7  
Perkembangan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)  
Di Kabupaten Wonogiri

KLASIFIKASI	PPKBD		SUB PPKBD		PKB RT	
	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
Da10.sar	3	1.02	127	5.43	477	6.87
Berkembang	184	62.58	1120	47.90	3905	56.23
Mandiri	107	36.39	1091	46.66	2563	36.90
Total	294	100	2338	100	6945	100

Dari tabel diatas dapat diketahui perkembangan IMP di Kabupaten Wonogiri sudah cukup mantap. Secara kualitas masih pada klasifikasi "Berkembang".

## 5. Hasil Pembinaan Peningkatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.

### a. Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB).

Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) sampai akhir tahun 2011 sebanyak 1.792kelompok, dengan klasifikasi:

- Dasar : 226 Kelompok
- Berkembang : 1.231 Kelompok
- Paripurna : 335 Kelompok

### b. Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR).

Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) sampai akhir tahun 2011 sebanyak 382 kelompok, dengan klasifikasi:

- Awal : 247 Kelompok
- Berkembang : 115 Kelompok
- Paripurna : 20 Kelompok

### c. Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL).

Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) sampai akhir tahun 2011 sebanyak 449 kelompok.

- Awal : 274 Kelompok
- Berkembang : 146 Kelompok
- Paripurna : 35 Kelompok

### d. Kelompok Kegiatan Bina Lingkungan Keluarga (BLK)

Jumlah kelompok kegiatan Bina Lingkungan Keluarga (BLK) sampai akhir tahun 2011 sebanyak 189 kelompok.

### e. Kelompok kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).

Jumlah kelompok kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) sampai akhir tahun 2011 sebanyak 3.209 kelompok, dengan klasifikasi:

- Dasar : 592 Kelompok
- Berkembang : 1.897 Kelompok
- Paripurna : 720 Kelompok

## 6. Pembentukan Pusat Informasi dan Konsultasi Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR).

Respon dari masyarakat maupun tokoh masyarakat terhadap **Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)** cukup **baik** hal ini diwujudkan dalam upaya pembentukan PIK-KRR (Pusat Informasi dan Konsultasi Kesehatan Reproduksi Remaja) ditingkat kecamatan.

Sampai akhir tahun 2011 di Kabupaten Wonogiri sudah terbentuk PIK-KRR sebanyak 28 (Dua puluh delapan) buah, yaitu :

- (1) PIK-KRR GIRI KENES bertempat di Kantor Koordinator PLKB Kecamatan Wonogiri
- (2) PIK-KRR TUNAS MULIA bertempat di Bulusulur Wonogiri
- (3) PIK-KRR ABI THOLIB bertempat di Kecamatan Selogiri.
- (4) PIK-KRR CITRA TARUNA bertempat di Kecamatan Selogiri.
- (5) PIK-KRR TUNAS MUDA bertempat Di Kecamatan Ngadirojo.
- (6) PIK-KRR BINA TARUNA bertempat di Kecamatan Nguntoronadi.
- (7) PIK-KRR BENING HATI bertempat di Kecamatan Jatisrono.
- (8) PIK-KRR GIAT bertempat di Desa Jatisrono Kec Jatisrono.
- (9) PIK-KRR KARANG TARUNA INDONESIA bertempat di Kecamatan Jatiroto.
- (10) PIK-KRR PORO MUDO bertempat di Kecamatan Jatipurno.
- (11) PIK-KRR GITA MUDA bertempat di Kecamatan Sidoharjo.
- (12) PIK-KRR KENCANA JAYA bertempat di Desa Tambak merang Kecamatan Girimarto
- (13) PIK\_KRR AL HIDAYAH bertempat di Desa Giriwarno di Kecamatan Girimarto.
- (14) PIK-KRR SEHATI bertempat di Kecamatan Purwanto.
- (15) PIK-KRR FERBAGO bertempat di Kecamatan Slogohimo.
- (16) PIK-KRR REHAB bertempat tinggal di kecamatan Slogohimi.
- (17) PIK-KRR REMAKO bertempat di Kecamatan Bulukerto.
- (18) PIK-KRR PRASOJO bertempat di Kecamatan Kismantoro.
- (19) PIK-KRR WASKITO bertempat di Kecamatan Puhpelem.
- (20) PIK-KRR BINA MANUNGGAL bertempat di Kecamatan Wuryantoro.
- (21) PIK-KRR SEHARI bertempat di Kecamatan Manyaran.
- (22) PIK-KRR ALFARISI bertempat di Kecamatan Manyaran.
- (23) PIK-KRR SEMANGAT bertempat di Kecamatan Ermoko.
- (24) PIK-KRR SEMANGAT bertempat di Kecamatan Pracimantoro.
- (25) PIK-KRR PUTRA BERLIAN bertempat di Kecamatan Baturetno.

- (26) PIK-KRR TUNAS HARAPAN MULIA bertempat di Kecamatan Batuwarno.
- (27) PIK-KRR CANDRA MUDA bertempat di Kecamatan Tirtomoyo.
- (28) PIK-KRR GIRI KENCANA bertempat di Kecamatan Giriwoyo.
- (29) PIK-KRR KENCANA MUKTI bertempat di Kecamatan Giritontro.
- (30) PIK-KRR BROWIJOYO bertempat di Kecamatan Karangtengah.
- (31) PIK-KRR MANDIRI bertempat di Kecamatan pARANGGUPITO

## 7. Pembentukan Kelompok KB Pria (Peer Group).

Respon dari masyarakat maupun tokoh masyarakat terhadap **Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)** cukup **baik** hal ini diwujudkan dalam upaya pembentukan PIK-KRR (Pusat Informasi dan Konsultasi Kesehatan Reproduksi Remaja) ditingkat kecamatan.

Sampai akhir tahun 2011 di Kabupaten Wonogiri sudah terbentuk PIK-KRR sebanyak 31 (Tiga puluh satu) buah, dengan klasifikasi :

- Tumbuh : 25 Kelompok
- Tegak : 4 Kelompok
- Tegar : 2 Kelompok

- (1) Kecamatan Wonogiri dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “WICAKSONO”.
- (2) Kecamatan Selogiri dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “MANTAP”.
- (3) Kecamatan Ngadirojo dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “LESTARI AGUNG”.
- (4) Kecamatan Nguntoronadi dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “SADEWO”.
- (5) Kecamatan Jatisrono dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “MANDIRI”.

- (6) Kecamatan Jatiroto dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PRIA PERKASA”.
- (7) Kecamatan Jatipurno dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PURNO KUSUMO”.
- (8) Kecamatan Sidoharjo dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ GUYUB RUKUN”.
- (9) Kecamatan Girimarto dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ MANTEP BAHAGIA”.
- (10) Kecamatan Purwantoro dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ NGUDI UTOMO ”.
- (11) Kecamatan Slogohimo dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PRIA UTAMA ”.
- (12) Kecamatan Bulukerto dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ BAHAGIA”.
- (13) Kecamatan Kismantoro dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PRIYO UTOMO”.
- (14) Kecamatan Puhpelem dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PRIYO MANUNGGAL SEDYO”
- (15) Kecamatan Wuryantoro dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ SENTOSA”
- (16) Kecamatan Manyaran dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ AKHDZUL HIKMAH”
- (17) Kecamatan Eromoko dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ BIMA PERKASA”
- (18) Kecamatan Pracimantoro dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ AMRIH MULYO”
- (19) Kecamatan Baturetno dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ NGUDI UTOMO ”
- (20) Kecamatan Batuwarno dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PRIO SEMBODO”
- (21) Kecamatan Tirtomoyo dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ JOBET KIDUL”

- (22) Kecamatan Giriwoyo dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PERKASA”
- (23) Kecamatan Giritontro dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PRIYO UTOMO”
- (24) Kecamatan Paranggupito dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PERKASA”
- (25) Kecamatan Karangtengah dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ MARGI UTOMO”

#### B. PENGHARGAAN DAN PRESTASI TAHUN 2001 S/D 2011

Bahwa Prestasi yang dicapai maupun Penghargaan yang diperoleh baik dari Tingkat Regional (Provinsi Jawa Tengah) maupun skala Nasional dalam pelaksanaan Program Keluarga Berencana Nasional di Kabupaten Wonogiri selengkapnya dapat disampaikan sebagai berikut :

TAHUN	ASAL PEMBERI	BENTUK PENGHARGAAN
2006	1. Gubernur Povinsi : Jawa Tengah.	✓ PIAGAM PENGHARGAAN Sebagai JUARA I (PERTAMA) Tingkat Propinsi Jawa Tengah Lomba Kader Bina Keluarga Balita
	2. Gubernur Povinsi : Jawa Tengah.	✓ PIAGAM PENGHARGAAN Sebagai JUARA I (PERTAMA) Tingkat Propinsi Jawa Tengah Lomba Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB).
	3. Gubernur Povinsi : Jawa Tengah.	✓ PIAGAM PENGHARGAAN Sebagai JUARA II (KEDUA) Tingkat Propinsi Jawa



		Tengah Lomba Kelompok Bina Lingkungan Keluarga (BLK).
	4. YDSM /DAMANDIRI :	✓ Mengelola Pinjaman Modal PUNDI sebesar Rp. 18.407.500.000,- (Delapan belas milyar empat ratus tujuh juta lima ratus ribu rupiah).
	5. YDSM /DAMANDIRI :	✓ Mengelola Pinjaman Modal KPTTG TASKIN sebesar Rp. 1.948.875.000,- (Satu milyar sembilan ratus empat puluh delapan juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).
	6. YDSM /DAMANDIRI :	✓ Mengelola Pinjaman Modal Bagi Bidan Desa sebesar Rp. 370.000.000,- (Tiga ratus tujuh puluh juta rupiah) diperuntukkan bagi 37 orang Bidan Desa @ Rp. 10.000.000,-
2007	1. Gubernur Povinsi Jawa Tengah.	✓ PIAGAM PENGHARGAAN Sebagai JUARA I (PERTAMA) Tingkat Propinsi Jawa Tengah Lomba Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR).
	2. YDSM /DAMANDIRI :	✓ Mengelola Pinjaman Modal sebesar Rp. 1.500.000.000,- (Satu milyar lima ratus juta rupiah).
2008	1. Presiden Republik Indonesia	✓ Satya Lancana Wira Karya bagi Bupati Wonogiri,

		sebagai bentuk penghargaan tertinggi dalam keberhasilan penanganan program KB di Kabupaten Wonogiri
	2. Kepala BKKBN Provinsi Jawa Tengah	✓ Juara Pertama PLKB Teladan Tingkat Provinsi Jawa Tengah
	3. Kepala BKKBN Provinsi Jawa Tengah	✓ Juara Pertama Kelompok UPPKS Tingkat Provinsi Jawa Tengah
	4. Gubernur Jawa Tengah	✓ Juara Pertama Pengelola Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) Tk. Jateng
2009	1. Gubernur Jateng	✓ Juara I Kategori 20 Th KB Lestari
2010	1. BKKBN Pusat	✓ PIAGAM PENGHARGAAN Institusi Masyarakat Pedesaan ✓ PIAGAM PENGHARGAAN PLKB
	2. TP PKK PUSAT	✓ PIAGAM PENGHARGAAN KB Lestari Kategori 10 TH
	3. Menteri Koord. Bid.Kesejahteraan Rakyat	✓ PIAGAM PENGHARGAAN KB Lestari Kategori 20 Th
2011	1. BKKBN Propinsi Jateng	✓ Juara Pertama lomba poster tingkat Prop Jateng ( SMAN 3 Wonogiri )
	2.BKKBN Pusat Jakarta	✓ Juara II lomba poster tingkat Nasional Kategori SLTA

## E. DAMPAK PROGRAM KELUARGA BERENCANA.

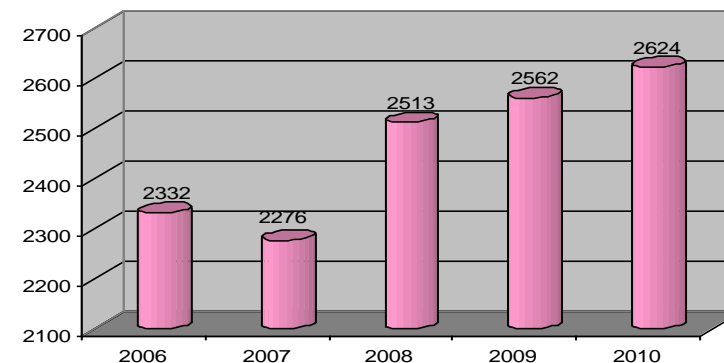
### 1. Upaya Pendewasaan Usia Perkawinan.

Pendewasaan Usia Perkawinan, dari data yang ada (hasil pendataan keluarga) dapat diketahui umur PUS yang kurang dari 20 tahun adalah sebagai berikut :

- Tahun 2001 sebesar : 2.515 PUS atau 1,25 %
- Tahun 2002 sebesar : 2.487 PUS atau 1,22 %
- Tahun 2003 sebesar : 2.471 PUS atau 1,20 %
- Tahun 2004 sebesar : 2.037 PUS atau 0,98 %
- Tahun 2005 sebesar : 1.797 PUS atau 0,86 %
- Tahun 2006 sebesar : 2.332 PUS atau 1,11 %
- Tahun 2007 sebesar : 2.276 PUS atau 1,08 %
- Tahun 2008 sebesar : 2.513 PUS atau 1,17 %
- Tahun 2009 sebesar : 2.562 PUS atau 1,18 %
- Tahun 2010 sebesar : 2.624 PUS atau 1,21 %
- Tahun 2011 sebesar : 2.337 PUS atau 1,06 %

Dari data di atas dapat diketahui bahwa usia perkawinan pertama tahun 2001 jumlah PUS yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 2.515 orang atau 1,25 % dari jumlah PUS yang ada, pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 0,19 point, pada tahun 2011 hal ini masih dibawah target Nasional yaitu sebesar 3,15 % di tahun 2014.

Grafik (9) Hasil Pembinaan Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2001 – 2011.



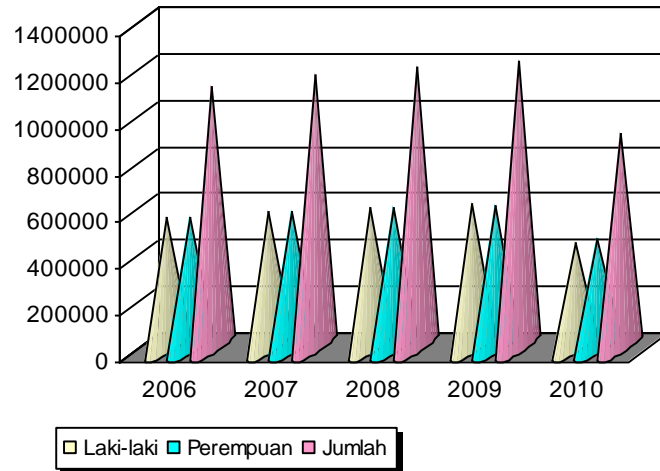
### 2. Indikator Jumlah Penduduk.

Salah satu indikator keberhasilan program KB adalah terkendalinya jumlah pertambahan penduduk. Dari data yang olah oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri maka jumlah Penduduk yang ada di Kabupaten Wonogiri adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 8  
Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Jenis  
Kelamin Di Kabupaten Wonogiri ( BPS )  
Tahun 2001 – 2011

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total
2001	551.759	566.110	1.117.869
2002	551.987	554.431	1.106.418
2003	555.290	557.535	1.112.825
2004	557.542	559.573	1.117.115
2005	559.794	561.660	1.121.454
2006	563.035	564.872	1.127.907
2007	593.089	588.025	1.181.114
2008	609.159	603.518	1.212.677
2009	620.385	614.495	1.234.880
2010	452.114	476.573	928.687
2011			

Grafik (10) Jumlah Penduduk Kabupaten Wonogiri menurut Jenis Kelamin dari tahun 2006 – 2010



### 3. Indikator Jumlah Jiwa dibanding KK (Hasil Pendataan Keluarga)

Indikator lain untuk mengetahui keberhasilan program KB adalah rendahnya angka jumlah jiwa terhadap kepala keluarga (KK). Data data yang olah oleh Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri dengan menga<sup>16</sup> sil pendataan keluarga, maka jumlah jiwa terhadap kepala keluarga (KK) yang ada di Kabupaten Wonogiri adalah sebagaimana tabel berikut :

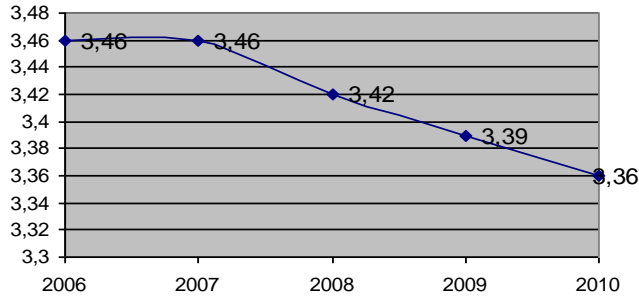
Tabel 11  
Perkembangan Jumlah Jiwa Terhadap Kepala Keluarga  
Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2001 – 2011

Tahun	Jumlah Jiwa	Jumlah KK	Rasio
2001	1.062.961	301.275	3,53
2002	1.079.082	299.173	3,60
2003	1.079.502	308.306	3,50
2004	1.076.008	310.213	3,47
2005			
2006	1.081.112	312.813	3,46
2007	1.091.120	315.785	3,46
2008	1.095.033	320.390	3,42
2009	1.100.363	324.584	3,39
2010	1.099.977	327.181	3,36
2011	1.106.063	329.676	3,35

#### (Hasil Pendataan Keluarga)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio jumlah jiwa dibanding jumlah kepala keluarga di Kabupaten Wonogiri mengalami penurunan secara signifikan, dimana pada tahun 2001 rasio jumlah jiwa dibanding jumlah kepala keluarga adalah sebesar 3,53 dan pada tahun 2011 jumlah jiwa dibanding jumlah kepala keluarga sebesar 3,35 atau terjadi penurunan sebesar 0,18 point. Grafik Perkembangan rasio jumlah jiwa dibanding jumlah kepala keluarga di Kabupaten Wonogiri dapat disampaikan sebagai berikut :

Grafik (14) Grafik Rasio Jumlah Jiwa Terhadap Kepala Keluarga di Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2001 – 2011.



#### 4. Indikator Tahapan Keluarga Sejahtera

Dari hasil Pendataan Keluarga yang dikembangkan di Kabupaten Wonogiri dapat disampaikan sebagaimana table berikut:

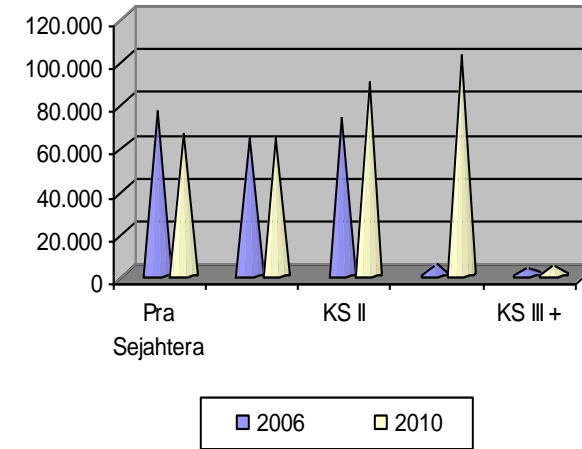
Tabel 12  
Perkembangan Tahapan Keluarga Sejahtera  
Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2001 – 2011

Tahun	Pra Sejahtera	KS I	KS II	KS III	KS III +	Jumlah KK
2001	85.777	65.145	80.873	67.578	1.882	301.255
2002	86.415	32.785	80.669	66.211	1.865	267.945
2003	84.635	70.334	83.292	68.200	1.845	308.306
2004	82.327	70.382	86.254	68.218	2.332	309.513
2005						
2006	76.509	64.631	73.921	5.236	2.516	312.813
2007	74.189	65.296	76.810	96.471	3.019	315.785
2008	73.307	64.573	80.477	98.837	3.196	320.390
2009	70.717	65.168	86.955	98.194	3.550	324.584
2010	66.396	64.592	89.632	103.092	3.469	327.181
2011	62.538	66.240	90.637	106.639	3.622	329.676

dari tabel diatas dapat disampaikan bahwa jumlah keluarga pra sejahtera pada tahun 2001 sebesar 85.777 mengalami penurunan 23.239 pada tahun 2011 sebesar 66.538 keluarga pada tahun 2011.

Grafik perbandingan tahapan keluarga sejahtera di Kabupaten Wonogiri tahun 2001 dengan tahun 2011 dapat disampaikan sebagai berikut:

Grafik (15) Grafik Perbandingan Tahapan Keluarga Sejahtera di Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2001 dengan Tahun 2011.



#### 5. Dampak Lain terhadap Aspek demografi

Keberhasilan Program KB di suatu wilayah diukur dari kondisi CWR, TFR dan Laju Pertumbuhan Penduduk,

Tabel 13  
Hasil Efek Dampak Terhadap Aspek Demografi  
Kabupaten Wonogiri Tahun 2001 – 2011

NO	TAHUN	CBR	TFR	LPP
1.	2001	10,53	1,47	0,03
2.	2002	9,28	1,3	-1,51
3.	2003	10,75	1,50	-0,03
4.	2004	8,17	1,14	0,32
5.	2005	8,59	1,20	-
6.	2006	11,00	1,54	-0,92
7.	2007	13,79	1,93	25,36
8.	2008	13,29	1,86	-0,04
9.	2009	13,29	1,86	0,48
10.	2010	12,69	1,78	-0,04
11.	2011	13,02	1,82	0,55
12.				

Khusus untuk hasil pendataan keluarga pada tahun 2011 mempunyai dampak demografi sebagaimana hal di bawah ini

- a) CBR ( Angka Kelahiran kasar ), dihitung dari jumlah penduduk Kabupaten wonogiri pada akhir tahun 2011 sebanyak 1.104.584 jiwa sedangkan kelahirannya 14.405 bayi.

$$\text{CBR} = \frac{14.405}{1.104.584} \times 1000 = 13,04 \text{ per seribu.}$$

- b) Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)  
Penduduk tahun 2011 sebanyak 1.099.977 sedangkan Penduduk Tahun 2010 sebanyak 1.104.584 sehingga terdapat kenaikan dari tahun 2010 ke 2011 sebanyak 4.607 jiwa.

$$\text{LPP} = \frac{1.104.584 - 1.099.977}{1.104.584} \times 100 = 0,417$$

- c) Total Fertility Rate ( TFR )  
Hasil TFR menggunakan hasil pendataan Keluarga Tahun 2011 dengan perhitungan sbb :

$$\begin{aligned} \text{TFR} &= \text{CBR} \times 140 \\ &= 13,04 \times 140 \\ &= 1,83 \end{aligned}$$

Selanjutnya perlu diketahui bersama bahwa untuk Laju Pertumbuhan Penduduk perhitungan dari BPS ( Biro Pusat Statistik ) dengan BKKBN ada sedikit selisih, hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

- a. BPS ( Biro pusat statistik )
- Jumlah Penduduk tahun 2000 sebesar 969.388 .
  - Jumlah Penduduk Tahun 2010 sebesar 928.904.
  - LPP = - 0,426
- b. Hasil Pendataan Keluarga ( BKKBN )
- Jumlah Penduduk Tahun 2010 sebesar 1.111.197
  - Jumlah Penduduk Tahun 2010 sebesar 1.099.977
  - LPP

$$\text{LPP} = \frac{1.099.977 - 1.111.197}{1.099.977} \times 100 = - 1,02$$

### BAB III PENUTUP

Demikian hasil Pelaksanaan Program Keluarga Berencana dari Tahun 2001 sd Tahun 2011 dari Peserta KB baru, Peserta KB aktif, Institusi Masyarakat Pedesaan, Ketahanan Keluarga dan kegiatan lainnya yang mendukung Program KB sehingga nampak jelas dampak Demografis dari pelaksanaan Program KB Di Kabupaten Wonogiri.

BADAN KELUARGA BERENCANA  
KELUARGA SEJAHTERA DAN  
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN